

**PENGARUH TRANSPORTASI UMUM ONLINE TERHADAP TRANSPORTASI
UMUM KONVENSIONAL DI KOTA BATU**

(Studi Kasus Angkutan Konvensional Pada Trayek Batu-Landungsari (BL))

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk gelar sarjana strata satu (s -1)

Pada Fakultas Teknik Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang



OLEH:

ROYNALDUS NOI

2018520144

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGGA DEWI

MALANG

2023

RINGKASAN

Transportasi merupakan proses pengembangan penumpang dan produk dimana sistem merupakan wahana dalam siklus transportasi, sedangkan perkantoran merupakan alat yang digunakan dalam siklus transportasi. Mengingat tugas transportasi mempunyai kedudukan yang vital dan penting, maka persiapan dan perbaikannya harus terkendali dan terorganisir dalam suatu kerangka yang terikat bersama. Kantor dan kerangka kerja untuk membantu kerangka transportasi dan membuat komitmen penting terhadap wilayah setempat dan kliennya. Kantor perhubungan yang menggabungkan angkutan umum wisatawan, gerobak, dan ojek, dan angkutan umum wisatawan merupakan kantor umum yang dapat mengantarkan wisatawan dari titik awal hingga tujuan pergerakannya atau cara bekerja dengan keterbukaan. Setelah dilakukan pengujian informasi kualitas bantuan dari kedua moda transportasi tersebut dengan menggunakan strategi pemeriksaan (CSI), sifat bantuan transportasi reguler lebih rendah dibandingkan transportasi online. Angkutan adat baru mencapai tingkat pemenuhan sebesar 0,80% yang menunjukkan bahwa sebagian besar klien/klien administrasi merasa “Sangat Terpenuhi” dengan sifat bantuan tersebut. Sementara itu, transportasi online berhasil mencapai tingkat kepuasan sebesar 17,32%, yang berarti pengguna merasa “Terpenuhi” dengan layanan yang diberikan. Hal ini terlihat dari perbedaan tingkat pemenuhan yang mencolok antara kedua jenis transportasi tersebut. Meningkatnya tingkat kepuasan terhadap transportasi online (17,32%) menunjukkan bahwa banyak pengguna jasa yang beralih dari transportasi biasa ke transportasi online. Solusi dan pilihan yang ditemukan untuk membuat transportasi umum menarik bagi masyarakat Kota Batu meliputi: Memuaskan permintaan konsumen: Transportasi umum harus mampu menjawab permasalahan dan keinginan setiap pembeli. Kualitas Prima: untuk menyaingi kendaraan pribadi dan transportasi online, angkutan umum harus memiliki kualitas prima atau bahkan tak tertandingi. Mempercepat Waktu Perjalanan: Salah satu alasan masyarakat menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi online adalah untuk menghemat waktu perjalanan.

Kata kunci: Transportasi, Karakteristik Transportasi Umum, Customer Satisfaction Index (CSI), Solusi dan Alternatif.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu proses perkembangan para pelancong dan barang dagangan dimana pondasi merupakan suatu mekanisme bagi siklus transportasi, sedangkan perkantoran merupakan instrumen yang digunakan dalam interaksi transportasi. Mengingat pekerjaan transportasi memiliki posisi vital dan kunci, persiapan dan peningkatan harus dikendalikan dan diselenggarakan dalam kerangka yang disatukan. Kantor dan kerangka kerja untuk membantu kerangka transportasi dan membuat komitmen penting untuk wilayah lokal sekitarnya dan untuk kliennya. Moda transportasi yang menggabungkan angkot pemudik, becak, dan ojek, dan angkot adalah dinas umum yang dapat mengantarkan pemudik dari titik awal sampai tujuan pergerakannya atau merupakan kantor untuk bekerja dengan keterbukaan.

Ibrahim (2018) menyatakan bahwa transportasi tradisional menghadapi masalah keuangan dengan fokus pada pekerjaan, pelatihan, dan gaji. Sementara menurut Darmadi 2016 variabel yang menjadi isu sosial adalah pertentangan sosial, perjuangan sosial yang direncanakan adalah rivalitas. Misalnya, persaingan menyangkut minat wisatawan yang beralih dari transportasi tradisional ke transportasi online. Namun sesuai dengan hipotesis penelitian (Satriyono dan Ruhamak, 2017) pemenuhan dari pembeli akan tercapai jika suatu perusahaan dapat memberikan dukungan kualitas terbaik sesuai dengan harapan pembeli.

Yunus (2017) menyatakan bahwa transportasi tradisional masih diminati oleh para traveller karena transportasi online misalnya, masalah jaringan web untuk request sehingga menyulitkan traveller untuk mengakses aplikasi dan beralih kembali ke transportasi biasa yang tidak bergantung pada asosiasi jaringan, ini jelas mempengaruhi pengemudi transportasi reguler. . Jika ditelaah lebih detail, keberadaan transportasi online tidak selalu mempengaruhi kondisi sosial para pengemudi transportasi online. keberadaan transportasi online hanya memberikan dampak positif terhadap transportasi online (Hendrayani 2017).

Kota Batu merupakan salah satu kota yang baru terbentuk pada tahun 2001 sebagai pemekaran wilayah Malang. Kota ini terletak 90 km barat daya Surabaya atau 15 km barat laut Malang. Kota Batu dikenal sebagai salah satu kota wisata utama di Indonesia karena potensi keindahan alamnya yang luar biasa, sehingga banyak dikunjungi wisatawan baik lokal maupun asing. Hal ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan administrasi transportasi, untuk

mengatasi masalah pembangunan dengan metode transportasi jarak pendek, menengah atau jarak jauh.

Dengan kemajuan inovasi data dan persuratan sehingga saat ini manfaat transportasi berbasis web atau yang disebut dengan transportasi berbasis internet semakin marak, hadirnya transportasi ini telah menyebabkan perubahan pada kawasan transportasi, salah satu dampak atau akibat dari naiknya transportasi online, salah satunya adalah banyak orang yang beralih menggunakan transportasi online. . Ketergantungan masyarakat Kota Batu terhadap transportasi juga sangat tinggi. Dengan demikian terdapat pro dan kontra dari kemajuan transportasi umum di Kota Batu karena layanan transportasi berbasis web ini mulai digandrungi oleh masyarakat Kota Batu. Hal ini berawal dari resistensi beberapa pengemudi kendaraan umum di Kota Batu yang mengalami penurunan jumlah pemudik mulai dari hadirnya angkutan online. .

Angkutan umum online adalah angkutan yang melibatkan aplikasi sebagai penghubung antara klien dan pengemudi. Angkutan umum online memudahkan pelanggan karena driver akan mengantarkan pelanggan ke tempat yang telah ditentukan tanpa harus jalan-jalan saat hujan. Pelanggan juga langsung diantar ke tujuan mereka. Selain itu, penggunaan angkutan umum online sangat bergantung pada layanan web, sehingga jika perusahaan mengalami kendala, pelanggan tidak dapat menyusun administrasi angkutan umum online. Penting untuk mengetahui langkah-langkah yang mengarahkan penggunaan transportasi umum, misalnya kesejahteraan, kenyamanan, biaya, waktu tempuh, dan akomodasi. Hal ini akan mempengaruhi seseorang dalam memilih moda transportasi. Dengan mengetahui standar yang mempengaruhi keputusan moda, opsi dan strategi lain yang berbeda dapat dipertimbangkan untuk merampingkan kerangka transportasi umum. Angkutan umum tradisional merupakan salah satu alat transportasi yang digunakan secara bersama-sama oleh individu dengan membayar tiket. Penggunaan angkutan umum reguler lebih produktif karena biayanya umumnya murah. Selain itu, menggunakan transportasi umum tradisional membutuhkan waktu lebih lama untuk mencapai tujuan Anda dan terkadang Anda harus berdiri atau mengobrol dengan penumpang lain.

Ada beberapa pembenaran mengapa angkutan umum di Kota Batu sepi penumpang, sehingga beberapa kendaraan terpaksa harus dikandangkan. Seperti perkembangan portabilitas yang tinggi di wilayah Kota Batu dengan dominasi kendaraan pribadi, transportasi online, travel. Kemudian, pada saat itu terjadi pergeseran klien pelayanan angkutan umum pemudik ke kendaraan pribadi “Jadi angkutan terbuka di Kota Batu perlu pertimbangan otoritas publik”,

perkembangan masyarakat di Kota Batu dilayani oleh dinas angkutan terbuka. Salah satu jalur yang ada saat ini adalah jalur Batu - Junrejo - Landungsari yang berfungsi melayani pemudik dari terminal Batu ke terminal Landungsari Kota Malang atau sebaliknya, serta akses masuk ke fokus jalur.

Berdasarkan masalah diatas antara transportasi online dengan transportasi konvensional, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul: **PENGARUH TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP TRANSPORTASI UMUM KONVENSIONAL DI KOTA BATU (STUDI KASUS TRANSPORTASI UMUM KONVENSIONAL PADA TRAYEK BL).**

1.2. Identifikasi Masalah

- A. Adanya pengaruh terhadap kinerja dan kualitas layanan angkutan online dan angkutan konvensional
- B. Adanya pengaruh transportasi online terhadap transportasi konvensional di Kota Batu
- C. Adanya kemudahan yang ditawarkan transportasi umum online terkesan mempengaruhi transportasi umum konvensional

1.3. Rumusan Masalah

- A. Bagaimana kondisi karakteristik transportasi umum online dan transportasi konvensional di Kota Batu?
- B. Bagaimana pengaruh transportasi online terhadap transportasi konvensional di Kota Batu dengan menggunakan metode CSI?
- C. Bagaimana solusi dan alternatif untuk meningkatkan daya saing transportasi konvensional terhadap transportasi online di Kota Batu?

1.4. Tujuan Penelitian

- A. Mengetahui karakteristik pengguna transportasi online dan transportasi konvensional
- B. Mengetahui pengaruh transportasi online terhadap transportasi konvensional Di Kota Batu dengan menggunakan metode CSI
- C. Memberikan solusi dan alternatif untuk meningkatkan daya saing transportasi konvensional terhadap transportasi online di kota Batu

1.5. Manfaat penelitian

- A. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah atau pihak- pihak terkait untuk di pertimbangkan dalam mengambil keputusan dan perencanaan penyediaan jasa transportasi yang lebih tepat untuk membangun kota Batu
- B. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun ke dunia kerja yang sebenarnya.

1.6. Batasan Masalah

Batasan permasalahan yang diambil dalam tugas akhir ini adalah:

- A. Penelitian ini dilakukan di wilayah lingkup Kota Batu
- B. Penelitian ini dilakukan Pada trayek BL
- C. Angkutan yang akan diteliti adalah transportasi umum online dan transportasi umum konvensional dengan kendaraan yang beroda empat (Grab Car dan Maxim).

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, Dimas Fitroh, Wahyu Naris Wari, dan Siska Aprilia Hardiyanti. “Perbandingan Kinerja Angkutan Umum Konvensional dan Angkutan Umum Berbasis Online di Banyuwangi.” 5: 11–18.
- Juanita, Tito Pinandita. 2015. “Analisis Pelayanan Angkutan Umum Dalam Kota Purwokerto Berdasarkan Metoda Importance Performance Analysis Dan Customer Satisfaction Index.” *Techno* 16(2): 79–84.
- Khaer, Miftahul, St Maryam H, dan Mukhtar Thahir Syarkawi. 2020. “Studi Perbandingan Karakteristik Pengguna Angkutan Online dan Angkutan Konvensional di Kota Makassar.” 5(3): 275–89.
- Agung Syahputra. 2019. “Analisa Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Transportasi Bus Damri Terhadap kinerja Pelayanan.” 1–88.
- Prof.Sugiyono. 2012. METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. 2012 ed. diedit oleh Prof.Dr.Sugiyono. bandung.
- RI, MENETERI PERHUBUNGAN. 2013. “PERATURAN MENETERI PERHUNGAN REPUBLIK INDONESIA.” 2013.
- Rifki AldilaPrimasworo, M. Sadilla. 2021. “Identifikasi Dan Karakteristik Kebutuhan Transportasi.” 4247:101–10.
- Shibata, S., dan T. Nagasawa. 1967. “KAJIAN "TINGKAT KEPUASAN ANGKUTAN UMUM DI YOKYAKARTA.” *Nihon Naika Gakkai zasshi. The Journal of the Japanese Society of Internal Medicine* 56(12):1379–83. doi: 10.2169/naika.56.1379.
- (Dan n.d.)Dan, Kualitatif. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D. 2012 ed. ed. Prof.Dr.Sugiyono. bandung.
- D.J.P.Darat,”Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ,”2002.
- Prima, Gary Raya. 2020. “s IKLU s.” 6(2): 129–40.
- Prima, G. R. (2020). Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa terhadap penggunaan jasa pelayanan perkotaan Di Kota Manado. *SIKLUS :Teknik Sipil, Vol 6*.
- Prof.Sugiyono. 2012. METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. 2012 ed. diedit oleh Prof.Dr.Sugiyono. bandung.
- Rifki AldilaPrimasworo, M. Sadilla. 2021. “Identifikasi Dan Karakteristik Kebutuhan Transportasi.” 4247:101–10.
- Rudy CC Napitupulu, Achmad Wicaksono, M. Ruslin Anwar, dan Jurusan. 1999. “kajian kepuasan masyarakat kota malang terhadap kualitas layanan angkutan umum dengan menggunakan metode structural equation modeling (sem) rudy.” 44(1): 203–8.
- Santoso, Singgih. 2005. Menggunakan SPSS dan Excel untuk Mengukur Sikap dan Kepuasan Konsumen. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Setyaningsih, Erlin, Ego Ismawan, dan Taufik Hidayat. 2018. “Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan Transportasi Online Maxim di Balikpapan.” : 33–38.
- Said, Lambang Basri, dan Ilham Syafei. “Analisis Komparasi Layanan Angkutan Online dan Konvensional Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa di Kota Makassar.” : 166–74.

- Setiawan, Devi. Analisa Perbandingan Kepuasan Penumpang Angkutan Umum Dan Angkutan Umum Berbasis Aplikasi.
- Shibata, S., dan T. Nagasawa. 1967. "KAJIAN "TINGKAT KEPUASAN ANGKUTAN UMUM DI YOKYAKARTA." Nihon Naika Gakkai zasshi. The Journal of the Japanese Society of Internal Medicine 56(12):1379–83. doi: 10.2169/naika.56.1379.
- Sulistiyawati, Upik Sri, dan Astiti Dewi. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keberadaan Alat Transportasi Online Terhadap Becak Konvensional Di Kota Banda Aceh." 9(8):1488–93.
- World Bank. 1987. Bus Services: Reducing Cost and Raising Standarts, World Bank, Technical Paper No.68. Washington D.C